

**OPINI PEMAIN BASKET DI SURABAYA TERHADAP FEATURES TENTANG
STREETBALL PADA MAJALAH SLAM INDONESIA**

**(Studi Deskriptif Mengenai Opini Pemain Basket di Surabaya Terhadap Features
Streetball Pada Majalah Slam Indonesia)**

SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi sebagai persyaratan memperoleh Gelar Sarjana pada
FISIP UPN : “Veteran” Jawa Timur**



Oleh :

**Willy Christ Richard
NPM. 0543010434**

**YAYASAN KEJUANGAN PANGLIMA BESAR SUDIRMAN
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “ VETERAN” JAWATIMUR
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
SURABAYA
2009**

KATA PENGANTAR

Puji Syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena dengan Rahmat dan Karunia-Nya Proposal Penelitian dengan judul “Opini Pemain Basket di Surabaya Terhadap Features Tentang Streetball Pada Majalah Slam Indonesia” ini dapat disusun dan diselesaikan dengan baik.

Penulis sangat berterima kasih kepada banyak pihak yang telah membantu, diantaranya :

1. Ibu Dra.Ec.Hj Suparwati, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan Nasional “VETERAN” Jawa Timur.
2. Bapak Juwito S.Sos, M.Si selaku Kepala Program Studi Ilmu Komunikasi di Universitas Pembangunan Nasional “VETERAN” Jawa Timur.
3. Bapak Drs. Saifuddin Zuhri, M.Si selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi di Universitas Pembangunan Nasional “VETERAN” Jawa Timur.
4. Bapak Zaenal Abidin Achmad M.Si, M.Ed selaku dosen pembimbing penulis dalam mengerjakan Proposal penelitian ini. Terima kasih atas segala motivasi, dukungan semangat, dan bimbingannya dalam penyelesaian proposal ini. Terima kasih banyak bi.

5. Papa, Mama dan Oma lin serta seluruh keluarga yang selalu setia membantu dalam segala hal baik dukungan tenaga dan materi sehingga penulis dapat menyusun laporan penelitian ini dengan baik.
6. Teman – teman basket penulis yang ada di seluruh kota Surabaya.
7. Teman-teman kampus yang selalu mendukung, Jun, Rama, Rinto, Dwi, Edo, Septa, Halim, Krista, Novi, Vega, Vika dan teman-teman lain yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Sehingga Proposal Penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik. Ucapan Terima kasih juga penulis haturkan pada PENGKAB PERBASI Surabaya yang telah memberi data kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan Proposal Penelitian ini dengan baik.

Semoga Proposal Penelitian ini dapat berguna bagi Mahasiswa dan Mahasiswi yang akan menyusun Proposal Penelitian di kemudian hari. Untuk penyempurnaan dan pengembangan lebih lanjut, diperlukan adanya kritik dan saran dari semua pihak.

Surabaya, 31 Mei 2010

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DARTAR TABEL.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Kegunaan Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	9
2.1 Majalah Sebagai Media Massa.....	9
2.2 Teori Perbedaan Individual.....	12
2.3 Teori S-O-R.....	14
2.4 Opini.....	15
2.5 Majalah Slam Indonesia.....	17
2.6 Streetball.....	19
2.7 Kerangka Berpikir.....	21
BAB III METODE PENELITIAN.....	24
3.1 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	24
3.1.1 Opini.....	24
3.1.2 Features Streetball.....	25
3.1.3 Pengukuran Variabel.....	26

3.2 Populasi, Sampel, dan Teknik Penarikan Sampel.....	28
3.2.1 Populasi.....	28
3.2.2 Teknik Penarikan Sampel.....	29
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	30
3.4 Metode Analisis Data.....	31
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	33
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian.....	33
4.1.1 Gambaran Umum Majalah Slam Indonesia.....	33
4.2 Analisis Data.....	34
4.2.1 Identitas Responden.....	35
4.2.2 Penggunaan Media.....	38
4.2.3 Opini pemain basket di Surabaya tentang Features <i>Streetball</i> pada majalah Slam Indonesia.....	39
4.2.4 Arah Opini Responden.....	62
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	65
5.1 Kesimpulan Hasil Penelitian.....	65
5.2 Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA.....	xii
TABULASI DATA.....	xiv
LAMPIRAN KUISIONER.....	xvi
LAMPIRAN FEATURES STREETBALL.....	xix

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Usia Responden.....	35
Tabel 2. Jenis Kelamin.....	36
Tabel 3. Anggota Klub Basket.....	37
Tabel 4. Penggunaan Media.....	38
Tabel 5. Opini Tentang Permainan Streetball menurut features <i>Streetball</i> pada majalah Slam Indonesia.....	39
Tabel 6. Opini Tentang Peraturan <i>Double</i> yang dilegalkan dalam permainan <i>Streetball</i> menurut features <i>Streetball</i> pada majalah Slam Indonesia.....	40
Table 7. Opini Tentang Peraturan <i>Travelling violation</i> yang dilegalkan dalam permainan <i>Streetball</i> menurut features <i>Streetball</i> pada majalah Slam Indonesia.....	41
Table 8. Opini Tentang Peraturan bahwa jika melakukan trik akan mendapat poin 2 dalam permainan <i>Streetball</i> menurut features <i>Streetball</i> pada majalah Slam Indonesia.....	42
Tabel 9. Opini Tentang Peraturan bahwa setiap pemain yang melakukan <i>dunk</i> akan mendapat poin 3 dalam permainan <i>Streetball</i> menurut features <i>Streetball</i> pada majalah Slam Indonesia	44
Tabel 10. Opini Tentang Peraturan bahwa setiap pemain yang melakukan <i>alley up</i> akan mendapat poin 3 dalam permainan <i>Streetball</i> menurut features <i>Streetball</i> pada majalah Slam Indonesia	45

Tabel 11. Opini Tentang Peraturan bahwa pemain <i>Streetball</i> berjumlah 8 orang dalam permainan <i>Streetball</i> menurut features <i>Streetball</i> pada majalah Slam Indonesia.....	46
Tabel 12. Opini Tentang Peraturan waktu bertanding yang hanya ada 2 babak dalam permainan <i>Streetball</i> menurut features <i>Streetball</i> pada majalah Slam Indonesia.....	47
Tabel 13. Opini apabila <i>Streetball</i> disamakan dengan olahraga basket pada umumnya menurut features <i>Streetball</i> pada majalah Slam Indonesia.....	49
Tabel 14. Opini terhadap pernyataan bahwa pemain <i>Streetball</i> merupakan pemain basket konvensional pada umumnya menurut features <i>Streetball</i> pada majalah Slam Indonesia.....	50
Tabel 15. Opini terhadap trik –trik dalam <i>Streetball</i> dapat digunakan dalam olahraga basket menurut features <i>Streetball</i> pada majalah Slam Indonesia.....	51
Tabel 16. Opini tentang adanya MC atau pembawa acara dalam permainan <i>Streetball</i> menurut features <i>Streetball</i> pada majalah Slam Indonesia.....	52
Tabel 17. Opini terhadap dandanan para pemain <i>Streetball</i> di lapangan menurut features <i>Streetball</i> pada majalah Slam Indonesia.....	54
Tabel 18. Opini terhadap pemain <i>Streetball</i> mampu bersaing dengan para pemain liga profesional.....	55
Tabel 19. Opini terhadap Munculnya tim – tim <i>Streetball</i> menurut features <i>Streetball</i> pada majalah Slam Indonesia menyatakan bahwa jenis permainan ini sudah dapat diterima masyarakat.....	56

Tabel 20. Opini terhadap tim-tim streetball apakah selalu mendominasi kompetisi di tiap kota mereka masing-masing.....	58
Tabel 21. Opini terhadap apakah tim-tim <i>streetball</i> di tiap kota di Indonesia memiliki ciri khas masing-masing yang sangat berbeda dengan tim <i>streetball</i> di kota-kota lain.....	59
Tabel 22. Opini terhadap features <i>Streetball</i> pada majalah Slam Indonesia dapat menarik minat pembaca untuk menyukai jenis permainan <i>Streetball</i>	60
Tabel 23. Opini terhadap features <i>Streetball</i> pada majalah Slam Indonesia sudah dapat memuaskan pembaca yang haus akan berita tentang <i>Streetball</i>	61
Tabel 24. Arah Opini Responden terhadap features <i>Streetball</i> pada majalah Slam Indonesia.....	63

ABSTRAKSI

WILLY CHRIST RICHARD. Opini Pemain Basket di Surabaya Terhadap Features Tentang *Streetball* Pada Majalah Slam Indonesia (Studi Deskriptif Mengenai Opini Pemain Basket di Surabaya Terhadap Features *Streetball* Pada Majalah Slam Indonesia).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui opini para pemain basket yang ada di Surabaya terhadap features tentang *Streetball* yang ada pada majalah Slam Indonesia.

Landasan teori yang digunakan adalah konsep majalah sebagai media massa, teori perbedaan individual, dan teori S-O-R (Stimulus – Organism – Response).

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Teknik pengambilan sample menggunakan *accidental sampling*. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 960 orang pemain basket yang terdaftar dalam 32 klub bola basket di Surabaya. Sampel yang digunakan berjumlah 91 responden. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuisioner yang dibagikan kepada responden. Untuk analisis menggunakan tabulasi data yang dimasukkan ke dalam tabel frekuensi.

Berdasarkan data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar para pemain basket yang ada di Surabaya memiliki opini netral terhadap features tentang *Streetball* pada majalah Slam Indonesia. Hal ini membuktikan mereka kurang begitu peduli tentang features *Streetball* yang ada pada majalah Slam Indonesia. Pun begitu pula dengan jenis permainan *Streetball* dan segala peraturannya yang berbeda dengan Olah raga Bola basket pada umumnya.

Kata Kunci : Opini, Pemain basket, Features, *Streetball*, Majalah Slam Indonesia.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Salah satu kebutuhan yang cukup penting dan essential bagi masyarakat adalah kebutuhan akan informasi. Pada umumnya masyarakat selalu mencari informasi yang dianggapnya perlu untuk mereka ketahui. Manusia dapat mengikuti peristiwa – peristiwa yang terjadi di sekitarnya ataupun tempat lain, melalui informasi yang diperolehnya. Selain itu, dengan informasi manusia dapat memperluas pengetahuannya sekaligus memahami kedudukan serta perannya dalam masyarakat.

Media massa adalah salah satu sarana untuk memenuhi kebutuhan manusia akan informasi, informasi yang disajikan media massa merupakan kejadian atau peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam kehidupan manusia sehingga antara manusia dan media massa, keduanya saling membentuk hubungan yang saling membutuhkan satu sama lain dan tidak dapat dipisahkan. Manusia membutuhkan media massa untuk memenuhi kebutuhannya akan informasi, sedangkan media massa membutuhkan manusia untuk mendapatkan informasi dan mengonsumsi berita-berita yang disajikan oleh media tersebut.

Melihat tugas untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat, jelaslah bahwa media massa menduduki peran yang sangat penting dan

menentukan dalam kehidupan masyarakat. Pers sebagai salah satu bentuk media massa juga memegang peranan tersebut. Fungsi pers dalam realitasnya tidak hanya sebagai “ *Channel of Communication* “, yang semata-mata sekedar berfungsi sebagai pembawa pesan kepada komunikan, tetapi lebih dari itu pers juga sebagai sumber informasi karena kandungan isi pesannya dapat mencerminkan nilai-nilai yang ada di masyarakat.

Peran media massa dalam kehidupan sosial kerap dipandang secara berbeda-beda, namun tidak ada yang menyangkal atas perannya yang signifikan dalam masyarakat modern. Menurut Mc Quail dalam Winarso, bahwa peran media massa sebagai *Window on event and experience*. Media dipandang sebagai jendela yang memungkinkan khalayak “melihat” apa yang terjadi di luar sana. Selain itu, media massa sebagai “*filter*” atau “*gatekeeper*” yang menyeleksi berbagai hal untuk diberi perhatian atau tidak. Media massa senantiasa memilih *issue*, informasi atau bentuk *content* lain berdasarkan standar para pengelolanya. Khalayak “dipilihkan” oleh media tentang apa yang layak di ketahui dan mendapat perhatian. (Winarso, 2005 : 54).

Perkembangan media massa sebagai sarana informasi di Indonesia tidak terlepas dari jalannya pembangunan nasional di segala sektor kehidupan masyarakat. Kecenderungan misi media massa ditunjukan untuk mendukung pembangunan, menempatkan media massa pada posisi terpenting dalam perumusan pola kebijakan pembangunan nasional, yaitu merupakan bagian dari kekuatan institusional dalam masyarakat.

Media massa terbagi menjadi dua, yaitu media massa cetak dan media massa elektronik. Jenis-jenis media massa elektronik yang dimaksud adalah televisi dan radio, sedangkan media massa cetak adalah surat kabar, tabloid, dan majalah. Pada media cetak seperti majalah, Pareno (2005 : 34) memandang, bahwa majalah sebagai salah satu media massa cetak memiliki bentuk atau format tersendiri. Majalah memiliki ruang yang lebih relatif leluasa, memiliki waktu untuk dibaca berulang-ulang relatif lama, kesegaran relatif lamban.

Majalah juga berkarakteristik memiliki fokus utama dan titik berat, cenderung pada features, artikel dan wawancara, serta lebih banyak foto. Memiliki fokus utama yang dimaksud adalah, setiap majalah selalu memiliki tidak lebih dari satu tema, karena setiap majalah memiliki khalayaknya sendiri-sendiri. Majalah lebih cenderung pada features karena isi dari majalah kebanyakan berita-berita ringan yang dapat dibaca kapanpun dan dimanapun tanpa melihat keaktualitasan dari berita tersebut. Sedangkan lebih banyak foto yang dimaksud adalah untuk membuat tampilan dari majalah terlihat menarik, sehingga dapat menarik minat para pembaca untuk lebih ingin mengetahui isi berita dari majalah tersebut.

Selain itu majalah dalam penyajiannya lebih dalam serta memiliki nilai aktualitas yang lebih lama. Tidak seperti media lainnya, sebagian besar majalah yang ada hanya terfokus pada khalayak yang homogenya tertentu atau kelompok-kelompok yang kepentingannya sama (Rivers, 2003 : 192). Majalah bisa meraih khalayak dari berbagai kelas sosial, tingkat pendapatan atau

pendidikan di seluruh penjuru Negara. Besarnya sirkulasi dan cakupan nasionalnya menjadikan majalah sebagai media yang baik untuk beriklan (Rivers, 2003 : 193).

Jenis-jenis majalah yang ada antara lain majalah khusus wanita, majalah khusus pria, majalah anak-anak, majalah musik, majalah otomotif, majalah bisnis, majalah olah raga, dll. Untuk majalah yang khusus membahas tentang olah raga juga di klasifikasikan menurut berbagai jenis olah raga itu sendiri. Salah satu jenis majalah olah raga yang ada di Indonesia adalah majalah Slam Indonesia.

Majalah Slam Indonesia merupakan majalah yang memberikan segala informasi seputar olah raga Basket dan hal-hal yang berhubungan dengan olah raga tersebut. Untuk sampul depan di tiap edisinya, majalah Slam Indonesia selalu memasang foto para pemain basket NBA (National Basket of America) yang sama dengan sampul Majalah Slam Amerika.

Majalah Slam Indonesia dipasarkan ke masyarakat dengan harga Rp 30.000,00 untuk Pulau Jawa dan Rp 31.500,00 untuk luar Jawa. Majalah ini memiliki tebal halaman kurang lebih 100 lembar tiap edisinya. Sebagai majalah olah raga, Slam Indonesia memiliki segmentasi untuk pria dan wanita usia 15 – 35 tahun. Majalah Slam Indonesia adalah media atau sarana penyampaian informasi yang menyajikan berita dan features seputar olah raga basket

Majalah Slam Indonesia mengedepankan berita-berita maupun features seputar kompetisi dan turnamen basket, baik nasional maupun internasional,

profil para pemain basket nasional maupun internasional, Profil tim basket nasional maupun internasional, sampai segala peralatan dan pernik-pernik yang berhubungan dengan olah raga basket. Didalamnya juga terdapat liputan wawancara antara lain dengan para pelatih, pemain, dan orang-orang yang bernaung dalam olah raga ini. Foto-foto yang disajikan pun merupakan foto-foto dari para pemain basket baik yang ada di dalam negeri maupun yang ada di luar negeri.

Dari beragam jenis berita maupun features yang disajikan oleh majalah Slam Indonesia, features mengenai *Streetball* menjadi salah satu features yang paling menarik. Karena permainan *Streetball* merupakan sisi lain dari permainan basket yang sedikit berbeda dengan permainan basket yang selama ini kita ketahui. *Streetball* adalah permainan bola basket jalanan, lebih dari itu, Ibrahim Amir Hasan (2008 : 18) mengatakan dalam bukunya yang berjudul “*The Art of Indonesian Streetball*”, bahwa *Streetball* adalah kebebasan, kehormatan, dan kecintaan terhadap permainan basket.

Sebetulnya secara sederhana bisa dijelaskan, *streetball* adalah jenis olahraga yang merupakan modifikasi dari olahraga bola basket biasa. Peraturan bola basket umum berlaku juga pada *streetball*, kemudian *streetball* juga dimainkan di lapangan basket berukuran standar (biasanya lapangan *outdoor*) dengan jumlah pemain di masing-masing tim berjumlah lima orang (lazim disebut sebagai permainan *5-on-5*), atau bisa juga dimainkan dengan menggunakan setengah lapangan basket dengan jumlah pemain satu sampai

dengan tiga orang pada masing-masing tim (sehingga permainannya lazim disebut juga *1-on-1*, *2-on-2*, atau *3-on-3*).

Perkembangan *Streetball* di Indonesia sangat terhambat pada masa pertama kali terbentuk. *Streetball* dianggap sampah hingga duri dalam daging perbasketan Indonesia. (Hasan, 2008 : 26). Hal itu karena masyarakat bola basket Indonesia yang tidak siap, kaget akan hal baru dan orang yang tidak suka dengan adanya perubahan dalam tubuh bola basket Indonesia. Masyarakat masih menganggap tidak pentingnya *entertainment* dalam permainan ini, mereka hanya menginginkan kemenangan. (Hasan, 2008 : 27).

Pada majalah Slam Indonesia edisi pertama, di dalamnya terdapat features tentang kompetisi *Streetball* tahunan. Isi features tersebut tertulis berbagai perbedaan antar jenis permainan *streetball* ini dengan basket konvensional. Perbedaan – perbedaan peraturan antara *streetball* dan basket konvensional, mulai dari cara dribbling bola, double dan sebagainya akan menimbulkan berbagai opini yang berbeda dari para pemain basket. Selain itu, dari dandanan para streetballer, yang dibahas mulai dari kaos gombrong, celana berukuran besar, dan pemakaian atribut lain yang dalam permainan basket tidak diperbolehkan juga akan mendapat banyak opini yang berbeda dari para pemain basket konvensional.

Dengan adanya features tentang streetball dan perbedaan – perbedaannya dengan permainan basket konvensional tersebut, pasti menimbulkan banyak opini yang berbeda dari tiap-tiap pemain basket di Surabaya, mengingat bahwa

masih kurangnya anggapan positif terhadap jenis permainan *Streetball* oleh masyarakat bola basket khususnya para pemain seperti pada uraian diatas.

Disini peneliti tertarik untuk melakukan penelitian guna mengetahui bagaimana opini Pemain basket di Surabaya tentang features *Streetball* pada majalah Slam Indonesia.

1.2 Perumusan Masalah

Dari uraian latar belakang diatas maka peneliti menetapkan suatu perumusan masalah, yaitu : **Bagaimana opini pemain basket di Surabaya terhadap features tentang *Streetball* pada majalah Slam Indonesia?**

1.3 Tujuan Penelitian

Dari latar belakang permasalahan dan perumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui opini pemain basket di Surabaya terhadap features tentang *Streetball* pada majalah Slam Indonesia.

1.4 Kegunaan Penelitian

1. Secara Akademis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumbangan pemikiran bagi pengembangan ilmu komunikasi, khususnya studi deskriptif yang berkaitan

tentang opini masyarakat dalam hal ini pemain basket, dalam menanggapi features pada media cetak dalam hal ini majalah Slam Indonesia.

2. Secara Praktis

Dapat memberikan sumbangan dan gambaran informasi bagi peneliti berikutnya yang akan mendalami masalah ini. Penelitian ini juga memiliki manfaat sosial yang memberikan informasi kepada masyarakat, dalam hal ini pemain basket khususnya pembaca karya ini. Agar mengetahui opini para pemain basket dalam menanggapi features tentang jenis permainan *Streetball* pada media cetak, khususnya majalah olah raga basket.